

**PENGARUH PROFITABILITAS, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan
Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2013-2019)**



Skripsi Oleh :
Yunella Rubyta Rinastiti
01031381821048
Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, DAN LEVERAGE
TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan
Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019)*

Disusun oleh :

Nama : Yunella Rubyta Rinastiti
NIM : 01031381821048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

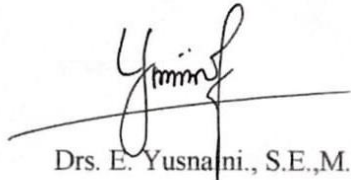
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing


Ketua

Tanggal : 06 NOV. 2020


Drs. E. Yusnani., S.E.,M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota

Tanggal : 24-10-2020


Anton Indra Budiman, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
*EFFECTIVE TAX RATE***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2019)

Disusun Oleh:

Nama : Yunella Rubyta Rinastiti
Nim : 01031381821048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

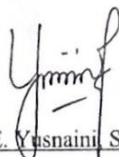
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada hari Jum'at, 4 Desember 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 4 Desember 2020

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197710162015041002 NIP. 197704172010122001 NIP. 198605132015042002

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunella Rubyta Rinastiti

NIM : 01031381821048

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019)

Pembimbing:

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 4 Desember 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 29 Desember 2020
Yang Memberi Pernyataan,



Yunella Rubyta Rinastiti
01031381821048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q.S Al-Insyirah 7-8).

“Logic will get you from A to B, Imagination will take you everywhere.”

(Albert Einstein)

“Kindness is a mark of faith, and whoever is not kind, has no faith”

(Prophet Muhammad)

Kupersembahkan kepada :

- **Orang Tua Tercinta**
- **Saudaraku**
- **Teman-teman**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019).

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta masukan dari berbagai pihak penyusunan Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan lancar. Maka, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M, Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak dan Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis
7. Seluruh Dosen, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku tercinta, terimakasih atas doa yang selalu kalian panjatkan serta kasih sayang kalian yang selalu menjadi penyemangatku.
9. Kakak dan adikku.
10. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu membantu memberikan solusi dan mendengar keluh kesahku selama ini, Remanda, Maulidya dan Egidia, terimakasih untuk semua kebaikan dan dukungan kalian selama ini.
11. Seluruh teman sekelas Ahli Program S1 Angkatan 2018.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 29 Desember 2020

Penulis,

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019)

Oleh:

Yunella Rubyta Rinastiti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 5 perusahaan. Jumlah observasi penelitian sebanyak 35 perusahaan dengan periode penelitian 7 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

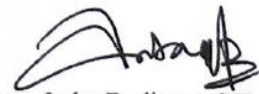
Kata kunci : Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Effective Tax Rate

Ketua



Dr. E. Yurnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

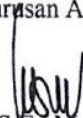
Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Profitability, Capital Intensity, and Leverage on Effective Tax Rate
(Empirical Study of Manufacturing Companies Sub Sector Cosmetics and Household Needs
Listed on IDX Year 2013-2019)

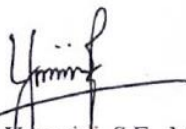
By:

Yunella Rubyta Rinastiti

This study aims to determine the influence of profitability, capital intensity, and leverage on effective tax rate of manufacturing company cosmetics sub sector and household needs listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013 – 2019. 5 firms were selected as samples used purposive sampling. 35 firms with period 7 years of observations. The analysis method used in this research is multiple linear regression and using SPSS 26. The results of this research showed that profitability proxied with return on asset has significant effect on effective tax rate, capital intensity has no significant effect on effective tax rate, and leverage has no significant effect on effective tax rate.

Keywords :Profitability, Capital Intensity, Leverage, Effective Tax Rate.

Chairman



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Member



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Acknowledged by,

Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yunella Rubyta Rinastiti

NIM : 01031381821048

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan
Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

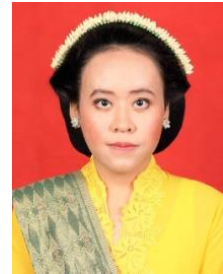


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Yunella Rubyta Rinastiti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juni 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perumahan Bukit Sejahtera Blok S No. 10
Alamat email : nellarubyy@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDI Az-Zahrah Palembang
SMP : SMPN 17 Palembang
SMA : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Diploma III : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif.....	ii
Lembar Persetujuan Skripsi.....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak	viii
<i>Abstrack</i>	ix
Surat Pernyataan	x
Daftar Riwayat Hidup.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. Pajak.....	14
2.1.2.1. Pengertian Pajak.....	14
2.1.2.2. Fungsi Pajak.....	14
2.1.2.3. Jenis Pajak.....	16
2.1.2.4. Syarat Pemungutan Pajak.....	17
2.1.2.5. Sistem Pemungutan Pajak.....	18
2.1.2.6. Kendala dalam Pemungutan Pajak.....	19

2.1.3. Profitabilitas	20
2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas.....	20
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	21
2.1.3.3. Jenis-Jenis Pengukuran Profitabilitas.....	22
2.1.4. <i>Capital Intensity</i>	24
2.1.4.1. Pengertian <i>Capital Intensity</i>	24
2.1.4.2. Pengukuran <i>Capital Intensity</i>	25
2.1.5. <i>Leverage</i>	26
2.1.5.1. Pengertian <i>Leverage</i>	26
2.1.5.2. Pengukuran <i>Leverage</i>	28
2.1.6. <i>Effective Tax Rate</i>	28
2.1.6.1. Pengertian <i>Effective Tax Rate</i>	28
2.1.6.2. Pengelompokkan Tarif Pajak.....	30
2.2. Penelitian Terdahulu	31
2.3. Hipotesis	36
2.3.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	36
2.3.2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	37
2.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	38
2.4. Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Desain Penelitian	41
3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian	41
3.1.2. Rancangan Penelitian	41
3.1.3. Populasi	42
3.1.4. Sampel dan Kriteria Pemilihan Sampel	42
3.2. Jenis dan Sumber Data	44
3.3. Metode Pengumpulan Data	44
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.5. Metode Analisis	47
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	47
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	48

3.5.3. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1. Hasil Pengumpulan Data...	53
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	57
4.1.4. Uji Hipotesis.....	64
4.2. Pembahasan	68
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	68
4.2.2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	70
4.2.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	75
5.3. Keterbatasan Penelitian	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	2
2.2 Penelitian Terdahulu	32
3.1 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI 2013-2019	42
3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	43
3.3 Sampel Penelitian.....	43
3.4 Definisi Variabel	45
4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	54
4.1.1. Sampel Penelitian.....	54
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Hasil Uji Normalitas	59
4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	60
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	63
4.6 Regresi Linear Berganda	64
4.7 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.4. Kerangka Pemikiran	40
4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Sampel Penelitian	81
2 Data ROA, LEV, CI, ETR 2013-2019	82
3 Tabel Durbin-Watson.....	83
4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	84
5 Hasil Uji Normalitas.....	85
6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	86
7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
8 Hasil Uji Autokorelasi.....	88
9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	89
10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan elemen penting dalam menyumbang pendapatan negara. Tak terkecuali penerimaan pajak dari badan usaha (perusahaan). Seiring perkembangan dalam dunia usaha yang terus-menerus meningkat, pemerintah memiliki peluang untuk memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan penerimaan pajak karena keberadaan badan usaha selain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas, dapat juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Bentuk badan usaha yang ada di Indonesia ada beragam dan umumnya terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Perbedaan dari kedua badan usaha tersebut terletak pada prioritasnya. BUMN memprioritaskan kemakmuran rakyat sedangkan BUMS memprioritaskan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin sehingga dapat mengembangkan modal usahanya dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta memberikan penerimaan dana untuk negara yaitu pajak (www.pajak.go.id). Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan salah satu sumber

penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam menopang pembiayaan pembangunan dan menggambarkan kemandirian ekonomi. Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diketahui pajak merupakan salah satu komponen penerimaan negara (Simanjuntak & Mukhlis, 2012).

Tabel 1 menunjukkan penerimaan negara melalui pajak maupun bukan pajak yang diperoleh di Indonesia dalam setiap periode sebagai berikut:

Tabel 1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2013-2019

Tahun	Target Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)	Persentase (%)
2013	Rp 1.077,3	Rp 1.148,0	94%
2014	Rp 1.072,0	Rp 985,0	92%
2015	Rp 1.539,0	Rp 1.283,0	83%
2016	Rp 1.355,2	Rp 1.105,5	81%
2017	Rp 1.283,6	Rp 1.147,5	89%
2018	Rp 1.424,0	Rp 1.315,9	92%
2019	Rp 1.577,6	Rp 1.332,1	84%

Sumber : kemenkeu.go.id, 2019

Pentingnya keberadaan pajak sebagai sumber penghasilan utama negara dapat dilihat dari realisasi penerimaan negara pada tabel 1. Dalam tabel 1 tersebut realisasi penerimaan pajak dari tahun ke tahun tidak stabil, yaitu pada tahun 2015 sempat mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 dan 2014 namun pada

tahun 2016 dan 2017 penerimaan pajak cenderung berkurang dan kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya meningkatkan penerimaan pajak. Pemerintah saat ini telah melaksanakan beberapa langkah yang dinilai dapat mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. yaitu melaksanakan reformasi pajak secara konsisten dan terintegrasi, lalu meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dalam bentuk kemudahan pelaporan, pembayaran dan kemudahan akses informasi perpajakan. Pemerintah mengklaim akan meningkatkan efektivitas penyuluhan dan hubungan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Melalui *self-assesment system* wajib pajak diberikan tanggung jawab untuk menghitung sendiri dan membayar pajak terutangnya untuk mempermudah dan meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak (www.pajak.go.id).

Mengingat pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang paling besar, maka diperlukan partisipasi setiap wajib pajak untuk meningkatkan pelaksanaan infrastruktur negara dapat bergerak dengan baik untuk kemakmuran negara. Namun, hal ini terkendala karena masyarakat menganggap pajak adalah beban karena dapat mengurangi pendapatan masyarakat dan tidak mendapatkan imbalan langsung setelah membayar pajak (www.pajakku.com). Oleh karena itu, masyarakat bahkan perusahaan banyak yang melakukan perencanaan pajak (*tax planning*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Dalam pajak penghasilan persentase tarifnya dapat dibedakan menjadi

beberapa tarif seperti tarif marginal dan tarif pajak efektif. Tarif marginal adalah persentase tarif yang berlaku untuk suatu kenaikan dasar pengenaan pajak, sedangkan tarif pajak efektif adalah persentase tarif pajak yang efektif berlaku atau harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu (Waluyo yang dikutip Roifah, 2015). Tarif pajak efektif (*effective tax rate*) dapat dijadikan kategori pengukuran perencanaan pajak yang efektif. Menurut Karayan dan Swenson (2007) salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif efektifnya. Perusahaan berusaha mengambil berbagai kebijakan untuk menurunkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan, termasuk pemilihan metode akuntansi untuk menurunkan besaran pajak efektif.

Perusahaan menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate*) sebagai salah satu acuan dalam penetapan kebijakan sistem perpajakan perusahaan. Bagi pemerintah, tarif pajak efektif adalah dasar pertimbangan pembuatan kebijakan peraturan perpajakan mengenai insentif yang diberikan kepada wajib pajak sesuai peraturan hukum yang berlaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tarif pajak efektif sangat penting digunakan untuk mengukur dampak perbedaan pengenaan beban pajak antara kebijakan perpajakan dengan kebijakan akuntansi. Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara beban pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Adanya beban pajak dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin agar dapat membayar pajak sekecil mungkin dan berupaya untuk menghindari pajak secara legal yaitu *tax avoidance* atau bahkan melakukan penghindaran pajak

illegal yang sering disebut dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Fenomena pengurangan beban pajak sering terjadi di perusahaan-perusahaan besar Amerika seperti Amazon Inc. yang hanya membayar 2,44 juta poundsterling dari hasil pendapatannya sebesar 320 juta poundsterling pada tahun 2012. Google yang hanya membayar 7,3 juta poundsterling dari pendapatan sebesar 3 miliar poundsterling. Sementara Apple hanya membayar USD 6 milyar pada tahun 2012, dimana seharusnya dapat mencapai USD 9 milyar. Fenomena yang terjadi di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sengketa pajak oleh PT.Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), kasus ini terjadi karena koreksi yang dilakukan oleh Ditjen Pajak terhadap nilai penjualan dan pembayaran royalti TMMIN. Sengketa ini seputar laporan pajak yang terjadi pada tahun 2008. Saat itu, pemegang saham TMMIN ialah Toyota Motor Corporation sebesar 95% dan sisanya 5% dimiliki PT. Astra International Tbk. Dalam laporan pajaknya, TMMIN menyatakan nilai penjualan mencapai Rp 32,9 triliun, namun Ditjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp 34,5 triliun atau ada koreksi sebesar Rp 1,5 triliun. Dengan nilai koreksi sebesar Rp 1,5 triliun, TMMIN harus menambah pembayaran pajak sebesar Rp 500 miliar. Ditjen Pajak mencurigai laporan pajak TMMIN setelah membandingkan bisnis TMMIN sebelum 2003 dengan sesudah 2003. Sebelum 2003, perakitan mobil (manufacturing) Toyota Astra masih digabung dengan bagian distribusi di bawah bendera Toyota Astra Motor (TAM). Namun sesudah 2003, bagian perakitan dipisah dengan bendera TMMIN sedangkan bagian distribusi dan pemasaran di bawah bendera TAM. Mobil-mobil yang diproduksi oleh TMMIN dijual dulu ke TAM, lalu dari TAM dijual ke Auto

2000. Dari Auto 2000, mobil-mobil itu dijual ke konsumen. Sebelum dipisah, margin laba sebelum pajak (*gross margin*) TAM mengalami peningkatan 11% hingga 14% per tahun. Namun setelah dipisah, gross margin TMMIN hanya sekitar 1,8% hingga 3% per tahun. Sedangkan di TAM, gross margin mencapai 3,8% hingga 5%. Jika gross margin TAM digabung dengan TMMIN, presentasinya masih sebesar 7%. Artinya lebih rendah 7% dibandingkan saat masih bergabung yang mencapai 14%. Pengurangan laba tersebut karena pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar dan penjualan mobil kepada pihak terafiliasi dibawah harga pokok produksi sehingga dapat mengurangi peredaran usaha (nasional.kontan.co.id). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam membayar kewajiban pajaknya adalah profitabilitas, *capital intensity*, dan *leverage*. Profitabilitas menjadi penentu besaran pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan karena semakin besar jumlah penghasilan yang diterima oleh perusahaan, maka semakin besar beban pajak penghasilan yang dikenakan pada perusahaan tersebut. Menurut Noor *et al.* (2010) semakin besar profitabilitas perusahaan maka dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Penyebabnya adalah karena perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang lebih rendah dari seharusnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Agus Sartono, 2010:122)

Hasil penelitian oleh Noor *et al.* (2010) menemukan bahwa besarnya profitabilitas perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Hasil yang sama juga terlihat pada hasil penelitian oleh Rodriguez dan Arias (2012:32) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara profitabilitas terhadap *effective tax rate*. Kemudian, faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah *capital intensity*. *Capital intensity* merupakan perbandingan aset tetap dengan total aset perusahaan. Dana maupun kenaikan modal dihasilkan dari aset tetap yang mengalami penurunan maupun dari aset tetap yang ditingkatkan melalui pembelian. Aset tetap pada perusahaan menentukan jumlah beban pajak yang dibayar oleh perusahaan tersebut. Semakin besar aset tetap yang dimiliki, maka beban pajak akan lebih rendah karena terdapat beban depresiasi (penyusutan) yang akan ditanggung perusahaan sehingga dapat mengurangi jumlah beban pajak perusahaan (Noor dan Sabli, 2012). Menurut Hanum (2013) biaya depresiasi merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung pajak, maka dengan semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil. Rodriguez dan Arias (2012) menyatakan aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aset tetap setiap tahunnya.

Hasil penelitian oleh Hanum (2013) mengemukakan bahwa *capital intensity* tidak memiliki pengaruh positif terhadap tarif pajak efektif perusahaan. Hasil yang

berbeda terdapat pada penelitian oleh Richard Lanis (2007) yang mengemukakan penggunaan aset tetap yang besar oleh perusahaan menyebabkan tarif pajak efektif yang rendah. Faktor yang juga mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* menjelaskan hubungan penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari hutang. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* maka semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan tersebut pada pinjaman luar untuk dapat membiayai asetnya. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Besar kecilnya hutang akan sangat mempengaruhi besaran beban pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan. Hutang dapat menyebabkan penurunan beban pajak karena adanya biaya bunga yang timbul dari hutang milik perusahaan sehingga dapat digunakan menjadi pengurang beban pajak. Adanya biaya bunga dari hutang membuat perusahaan lebih memilih menggunakan utang sebagai pembiayaan. Kasmir (2014) menyatakan *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya, atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang ($\text{total hutang} / \text{total aset}$), sedangkan secara prakteknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan, salah satu sumber dana yang digunakan adalah modal pinjaman (hutang), modal pinjaman relatif

tidak terbatas jumlahnya dan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *leverage* terhadap *effective tax rate* yang dilakukan oleh Hanum dan Zulaikha (2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitian terkait *tax effective rate*, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan mengkajinya. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chayati & Supriadi (2019). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak di variabel independen dan objek penelitian. Variabel independen di penelitian ini menggunakan *capital intensity* sedangkan di penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan. Objek penelitian terdahulu meneliti sub sektor makanan dan minuman sedangkan pada penelitian ini pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Rentang tahun di penelitian sebelumnya adalah tahun 2013-2016, sedangkan pada penelitian ini menggunakan rentang tahun 2013-2019. Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dipilih menjadi objek karena kebutuhan dan minat masyarakat terhadap sektor ini cukup banyak sehingga berpotensi meyumbang pajak terbesar bagi negara sehingga ada kemungkinan bagi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub

- b. Di harapkan menjadi sumber informasi untuk lebih mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*.
2. Bagi diri sendiri
Memperluas wawasan untuk bidang penulisan yang diambil.
3. Bagi perusahaan lain
Dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan *Effective Tax Rate* sehingga berguna untuk mengatasi permasalahan pajak di waktu yang akan datang.
4. Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan juga memberikan informasi mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Eva. F. 2017. Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity ,dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) Effective tax rate is the amount o. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Majalengka*. Vol. 03, Issue: 1.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, Vol. 06, Issue: 17, 13–26. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/154/153>.
- Chiou, Hsieh, & Lin. 2014. Determinants of effective tax rates for firms listed on Chinese stock market: Panel models with two-sided censors. *Journal of Economic & Financial Studies*, Vol. 02, Issue: 05, 306–312.
- Derashid, C., and Zhang, H, 2003. Effective tax rates and the industrial policy hypothesis: evidence from Malaysia, *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, Vol. 12, Issue: 1, 45-62. [https://doi.org/10.1016/S1061-9518\(03\)00003-X](https://doi.org/10.1016/S1061-9518(03)00003-X)
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, H.R., Zulaikha. 2013. Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bei 2009-2011). *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bei 2009-2011)*, Vol. 2, Issue: 2 , 201–210
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar –Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Karayan, John E and Charles W.Swenson. 2007. *Strategic Business Tax Planning, 2nd edition*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Kasmir. 2014. *Analisa laporan Keuangan: Cetakan Ketujuh*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.

- Kurniasari, E., Listiawati. 2019. Profitabilitas Dan Leverage Dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, Issue: 1, 17. <https://doi.org/10.30656/jm.v9i1.1024>
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Noor et al. 2010. Corporate Tax Planning : A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysia Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. Vol. 1, Issue: 2.
- Noor, R. Md., dan M. Sabli. 2012. *Tax Planning and Corporate governance*. International Conference on Business and Economic Research (3rd ICBER) Proceeding.
- Novianti, D. R., Praptiningsih, P., & Lastiningsih, N. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ekonomi Equity*, Vol. 21, Issue: 2, 116. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.637>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan.
- Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Putri, A. N., & Gunawan. 2017. Pengaruh Size , Profitability , dan Liquidity terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010 – 2014. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 14, Issue: 1, 18–28. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Size%2C+Profitability%2C+dan+Liquidity+terhadap+Effective+Tax+Rates+%28ETR%29+Bank+Devisa+Periode+2010+--+2014&btnG=
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. 2016. Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, Issue: 1, 101–119.
- Putri, S. E. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (studi empiris pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 3, Issue: 1, 1506–1519.
- Putra, Eka W. dan Kamadie S. 2016. *Pengantar Perpajakan*. Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).

- Putri, Vidiyanna. R. 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 11. Issue: 1, 42–51.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi ke 10 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Richardson, G., & Lanis, R. 2007. Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 26, Issue: 6, 689–704. <http://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.10.003>
- Rodiyah, C & Supriadi, S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 3, Issue: 1, 125–134. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i1.1751>
- Rodriguez, E. F. And Arias, A. M. 2012. Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. *The Chinese Economy Journal*. Vol. 45, Issue: 6.
- Roifah, Nimatur. 2015. Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate : Dimoderasi oleh Profitability (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Jurnal FEKOM*. Vol 2. No: 2. Oktober .
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sabli, Nurshamimi dan Noor Md. Rohaya. 2012. “Tax Planning and Coporate Governance”. *Proceeding International Conference on Business and Economic Reasearch*. Bandung. ISBN: 978-967-5705-05-2.
- Sartono, Agus, R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta; BPFE.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson.
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Mukhlis 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sista, G. R., & Ardityanto, M. D. 2017. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penggunaan Derivatif Keuangan terhadap Effecetive Tax Rate (Etr) Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, Issue: 1, 44–54.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yudiana, A., & Lastanti, H. 2016. Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2, Issue: 2, 412–422

<https://nasional.kontan.co.id/>

www.bps.go.id

www.idx.co.id

www.pajak.go.id

www.pajakku.com